

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di zaman modern saat ini, perkembangan teknologi informasi semakin memudahkan setiap orang untuk berinteraksi bahkan semakin memudahkan setiap orang untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai aspek kehidupan, salah satunya aspek perekonomian dan bisnis. Salah satu sektor bisnis yang berkembang pesat seiring dengan berkembang pesatnya teknologi informasi adalah industri telekomunikasi. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dibidang telekomunikasi, dapat dibuktikan dengan meningkatnya pengguna telepon. Menurut BPS, pengguna telepon khususnya telepon seluler semakin meningkat, hal ini dapat dilihat pada Tabel I.1.

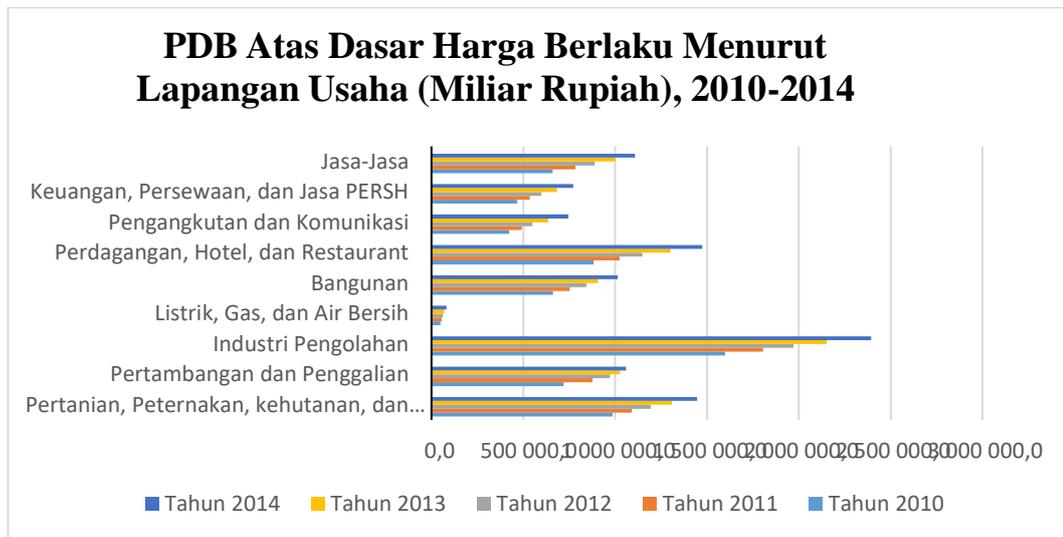
Tabel I. 1 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2011-2015

Jenis Penyelenggaraan Jaringan	2011	2012	2013	2014	2015
Telekomunikasi dengan Kabel	8.650.716	7.667.184	10.085.624	9.885.971	10.378.037
Telekomunikasi tanpa Kabel	279.772.383	312.279.336	331.709.063	341.921.894	341.482.747
Telepon Tetap Nirkabel	29.966.764	30.315.671	18.482.149	16.339.003	2.534.407
Telepon Seluler	249.805.619	281.963.665	313.226.914	325.582.891	338.948.340
Jumlah	568.195.482	632.225.856	673.503.750	693.729.759	693.343.531

Sumber : www.bps.go.id

Di Indonesia, industri telekomunikasi merupakan salah satu industri yang memiliki pengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekonomi Indonesia karena komunikasi adalah kegiatan utama dalam aktivitas bisnis dan memberikan kontribusi kepada perekonomian Indonesia. Oleh karena itu perlunya peningkatan konsumsi terhadap industri telekomunikasi. Setiap kenaikan konsumsi, investasi dan pembelian pemerintah maupun ekspor cenderung meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan salah satu metode untuk menghitung pendapatan nasional, meningkatnya PDB pada suatu sektor akan mempengaruhi peningkatan pendapatan nasional suatu negara sehingga memungkinkan membantu

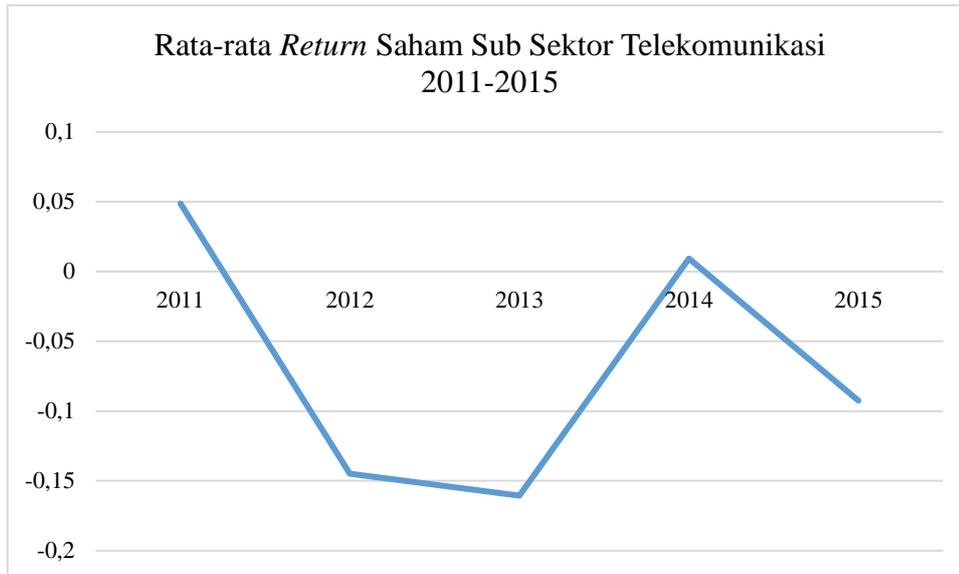
Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Industri telekomunikasi merupakan bagian dari sektor transportasi dan komunikasi



Gambar I. 1 PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2010-2014

Sumber : Data diolah dari www.bps.go.id

Pada Gambar I.1 dapat dilihat bahwa PDB sektor pengangkutan dan komunikasi 2010-2014 meningkat setiap tahunnya namun kontribusi PDB sektor pengangkutan dan komunikasi lebih sedikit jika dibandingkan dengan sektor lain. Salah satu upaya dalam meningkatkan PDB sektor pengangkutan dan komunikasi adalah dengan meningkatkan omset penjualan perusahaan telekomunikasi. Dengan meningkatnya omset penjualan maka keuntungan perusahaan juga meningkat. Peningkatan keuntungan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut juga meningkat, yang berdampak pada pergerakan *return* saham.



Gambar I. 2 Rata-rata Return Saham Sub Sektor Telekomunikasi 2011-2015
 Sumber : Data diolah dari www.duniainvestasi.com

Pada Gambar I.2 menunjukkan *return* saham yang fluktuatif menurun pada sub sektor telekomunikasi. Menurut Mohamad Samsul (2006) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, baik yang bersifat makro ekonomi maupun mikro ekonomi. Faktor makroekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs, valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Sementara itu, faktor mikroekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, deviden per saham, nilai buku per saham, *debt to equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya. Peningkatan *return* saham tersebut tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan *return* saham. Faktor yang akan dibahas dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal (mikro ekonomi), dan faktor eksternal (makro ekonomi).

Adapun faktor internal yang akan fokus pada penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)*, sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah inflasi, dan *BI rate*. *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham. *Return On Asset (ROA)* memberikan informasi kepada calon investor mengenai laba yang dihasilkan perusahaan. *Debt To Equity Ratio (DER)* memberikan informasi mengenai keamanan perusahaan dari kreditor. *Price*

Earnings Ratio (PER) menggambarkan posisi saham perusahaan di pasar modal. Inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. *BI Rate* (Tingkat bunga) yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan *return* yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat.

Kegiatan menjual saham kepada pembeli secara langsung, dapat disebut “*Go Public*”. Sementara kegiatan pertama kali perusahaan dalam menjual saham melalui pasar modal disebut *Initial Public Offering* (IPO). Pasar modal menjadi penghubung antara para investor dengan perusahaan sehingga memiliki fungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari investor, dan sebagai sarana pendanaan. Tabel I.2 merupakan informasi perusahaan sub sektor telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2015.

Tabel I. 2 Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2015

No	Kode Saham	Nama Perusahaan (Emiten)	Tanggal IPO
1	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	3-Feb-2006
2	EXCL	XL Axiata Tbk	29-Sep-2005
3	FREN	Smartfren Telecom Tbk	29-Nov-2006
4	INVS	Inovisi Infracom Tbk	03-Jul-2009
5	ISAT	Indosat Tbk	19-Oct-1994
6	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	14-Nov-1995

Sumber : Data diolah dari www.sahamok.com

Dalam melakukan penjualan saham, laporan keuangan memiliki fungsi penting bagi pemilik perusahaan, dan investor. Bagi investor, merupakan sumber informasi dalam menentukan keputusan investasi. Kinerja perusahaan terutama dalam bentuk laporan keuangan yang wajib dilaporkan secara berkala sebagai bentuk fungsi keterbukaan penuh sebagai perusahaan *go public*. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang dapat diterima investor meningkat. Faktor inilah diperlukan untuk merumuskan strategi pada perusahaan sub sektor

telekomunikasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Perusahaan Berdasarkan Analisis *Return Saham Terhadap EPS, DER, ROA, PER, Inflasi, Dan BI Rate Pada Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia 2007-2015* Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia 2007-2015".

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pentingnya sub sektor telekomunikasi di pasar modal dan pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dalam rangka mempertahankan nilai kapitalisasi pasar di sub sektor telekomunikasi, perumusan masalah dalam hal ini penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh faktor internal (*Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Price Earnings Ratio (PER)*) terhadap *return* saham Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2007-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh faktor ekonomi makro (inflasi, dan *BI rate*) terhadap *return* saham Sub Sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2015?
3. Bagaimana pengaruh faktor internal (*Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Price Earnings Ratio (PER)*), dan faktor ekonomi makro (inflasi, dan *BI rate*) terhadap *return* saham Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2007-2015 ?
4. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2007-2015 ?

I.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pentingnya Sub Sektor Telekomunikasi di pasar modal dan pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal (*Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Price Earnings Ratio (PER)*)

terhadap *return* saham Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi makro (inflasi, dan *BI rate*) terhadap *return* saham Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2007-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal (*Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Price Earnings Ratio* (PER)), dan faktor ekonomi makro (inflasi, dan *BI rate*) terhadap *return* saham Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2007-2015.
4. Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2015.

I.4. Batasan Studi

Dalam penelitian ini, beberapa keterbatasan ditetapkan untuk fokus diskusi dan mencapai sebelumnya ditentukan tujuan penelitian. Batasan yang ditetapkan adalah:

1. Informasi perusahaan dan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2015.
2. Faktor internal yang digunakan pada penelitian ini dari rasio keuangan, yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Price Earnings Ratio* (PER).
3. Faktor Ekonomi Makro yang digunakan dalam penelitian ini hanya Inflasi, dan *BI rate*.

I.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah:

- a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam berinvestasi terutama di pasar modal, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

I.6. Sistematika Penulisan

Secara struktural, penelitian ini menjelaskan metode penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti dan juga membahas hasil penelitian sebelumnya. Bagian kedua membahas hubungan antara konsep-konsep yang dianalisis oleh penelitian dan analisis penelitian kontribusi.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan langkah-langkah rinci penelitian termasuk langkah merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, identifikasi dan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang Data pengumpulan dan pengolahan, alat uji, merancang analitis pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini memberi penjelasan mengenai objek penelitian serta pengolahan dari data yang diteliti. Menjelaskan populasi yang diambil hingga menentukan sampel yang akan dijadikan objek untuk penelitian. Bagian kedua juga menjelaskan hasil dari pengolahan data ini. Serta pengolahan terhadap variabel independen dan

dependen. Melakukan pengolahan kuesioner untuk strategi perusahaan yang terpilih

Bab V Analisis

Dalam bab ini menganalisis hasil dari pengolahan data pada bab sebelumnya, serta menganalisis strategi terhadap perusahaan yang terpilih.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari pengolahan data dan analisisnya. Selain itu, pada bab ini juga terdapat beberapa saran untuk perusahaan, investor, dan penelitian selanjutnya.